

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3
DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH**

Oleh :

MEISI ANGGRAINI

1901031040



**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3
DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**MEISI ANGGRAINI
NPM. 1901031040**

Pembimbing :Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34
TULANG BAWANG TENGAH

Nama : Meisi Anggraini

NPM : 1901031040

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIDN. 2101088103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Meisi Anggraini
NPM : 1901031040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34 TULANG
BAWANG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIDN. 2101088103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~3716~~ /In.28-1 / D / PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH disusun oleh: Meisi Angraini, NPM: 1901031040, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat/16 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3
DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

Oleh:

Meisi Anggraini

1901031040

Penelitian ini mengkaji tentang efektifitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, permasalahan yang di temukan, yaitu ada beberapa siswa yang hasil belajar matematikanya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut terjadi karena siswa kurang tertarik dengan pelajaran matematika dan bosan selama pembelajaran.

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimanakah efektifitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data Primer dan sumber data Sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes, observasi dan dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan triangulasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat di simpulkan bahwa Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran matematika kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari hasil belajar matematika siswa yang meningkat saat pre test dan post test. Saat pre test siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan peresentase 44,4%. Sedangkan saat post test siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan peresentase 77,8%. Selanjutnya dari data hasil observasi efektifitas metode bernyanyi didapat persentase sebesar 69,4%, dimana persentase tersebut masuk dalam kategori tinggi. Jadi metode bernyanyi efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika

ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEISI ANGGRAINI
NPM : 1901031040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Meisi Anggraini

NPM. 1901031040

MOTTO

(٧) فَأَنْصَبْ فَرَعْتَ فَإِذَا (٦) يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ (٥) يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ
(٨) فَأَرْغَبْ رَبِّكَ وَإِلَىٰ

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.¹

¹ Q.S. Al-Insyiraah: 5-8

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kepada Allah SWT atas taufik, hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Ibunda Suratani dan Ayahanda Slamet Suhardi yang penulis sayangi dan cintai, tidak henti-hentinya memberikan kepercayaan, do'a dan dukungan moril serta materiel hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kakakku Agustina Susilawati dan adikku Rakha Surya Ardiyansyah yang menjadi salah satu motivasi dan inspirasiku untuk selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi.
4. Teruntuk sahabat PGMI C angkatan 2019 semuanya yang saling memotivasi mendukung satu sama lain.
5. Teman-teman IAIN Metro, mahasiswa prodi PGMI, yang selalu mensupport membantu sampai dengan titik ini.
6. Bapak/ibu dosen prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini.
7. Almater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung.
8. Teruntuk yang tersayang Ibnu Malik Ramadhan yang selalu membantu dan mendukung untuk sampai dititik ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kepada Allah SWT atas taufik hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Ucapan terima kasih tak lupa peneliti hanturkan kepada orangtua, keluarga, sahabat, Bapak Sasmitadi, S.Pd. selaku kepala sekolah UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, Dewan Guru UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, siswa-siswi UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah, serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 10 Mei 2022
Penulis,



Meisi Anggraini
NPM. 1901031040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Efektivitas.....	10
1. Pengertian Efektivitas	10
2. Ukuran dan Pendekatan Epektifitas	11
B. Penggunaan Metode Bernyanyi	12
1. Pengertian Metode Bernyanyi.....	12
2. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi.....	15
3. Manfaat Metode Bernyanyi.....	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi	18
C. Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika...	18

1. Hasil Belajar	18
2. Pembelajaran Matematika	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah.....	37
1. Sejarah Singkat UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.....	37
2. Visi dan Misi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah	37
3. Struktur Organisasi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.....	39
4. Data Guru UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.....	39
5. Sarana dan Prasarana UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.....	40
B. Data Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

2.1	Ciri-ciri bangun datar.....	30
2.2	KD dan Indikator	30
4.1	Data Guru UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.....	39
4.2	Sarana dan Prasarana UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah	40
4.3	Data Hasil Belajar.....	53
4.4	Hasil Observasi efektivitas metode bernyanyi	54
4.5	Rentan persentase efektifitas metode bernyanyi.....	55

DAFTAR GAMBAR

2.1 Tanda pengenal pramuka	29
4.1 Struktur Organisasi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Balasan Research
5. Surat Balasan Pra-Survey
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data (APD)
11. Hasil Wawancara
12. Lirik lagu bangun ruang
13. Foto-foto dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan, suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain. Pendidikan memiliki makna segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya disekolah sebagai lembaga formal. Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi antara guru dengan siswa dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan sistem pembelajaran yang dirancang dan diterapkan didalam kelas.¹

Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik.² Undang-undang

¹Viara Azizah and Sri Putrianingsih, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung," *Jurnal Inovatif* 7, no. 2 (2021): 1–2.

²Inri Novita Dwianti, Rekha Ratri Julianti, and Ega Trisna Rahayu, "Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa,"

sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yaitu: “Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.³

Salah satu satuan pendidikan yang penting dan harus diperhatikan adalah pendidikan sekolah dasar. Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Sehingga agar tahap perkembangan belajar siswa sekolah dasar dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan, sarana, prasarana karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang maksimal, berpengaruh terhadap kemampuan belajar pada jenjang belajar serta materi pembelajaran.⁴

Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 7, no. 4 (2021): 675–676, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>.

³Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.

⁴Kosilah and Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1139.

Salah satu muatan pembelajaran dalam pendidikan di sekolah dasar adalah muatan matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu muatan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi matematika saja, melainkan materi matematika diposisikan sebagai alat serta sarana bagi siswa dalam mencapai sebuah kompetensi.

Pembelajaran matematika pada dasarnya memiliki karakteristik yang abstrak, serta konsep dan prinsipnya yang berjenjang. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar pembelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar ditunjukkan oleh dikuasanya materi oleh siswa. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menguasai materi matematika dengan baik, yaitu kemampuan guru untuk merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.⁵

Ariesandi Setyono mengatakan, sebagian siswa beranggapan matematika merupakan sesuatu yang menakutkan dan sangat sulit, karena sebenarnya masalah terbesar terdapat pada proses pembelajaran matematika itu sendiri. Banyak proses yang sangat mendasar yang harus diajarkan dengan gembira dan seksama, ternyata dilewati begitu saja tanpa adanya proses yang menyenangkan dalam pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan dasar matematika anak dari SD/MI menjadi lemah dan tidak mampu mendukung proses pembelajaran pada tingkat pendidikan selanjutnya.

⁵Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 2 (2020).

Guru sudah seharusnya memahami bahwa pengajaran matematika yang baik adalah dengan melibatkan siswa secara aktif ke dalam proses pembelajaran matematika dalam setiap materi yang akan disampaikan. Guru tidak hanya menggunakan cara pengajaran dengan cara pendidik aktif menerangkan, memberi contoh, menyajikan soal atau hanya sekedar tanya jawab lisan dan siswa hanya duduk mendengarkan, menjawab pertanyaan atau mencatat materi.⁶

Bagi sebagian siswa menghafal dan membedakan materi matematika bukanlah persoalan yang sulit mereka dengan amat mudahnya menghafal dan mengingat materi tersebut di luar kepala. Namun karena kemampuan tiap siswa itu berbeda, ada pula siswa yang kesulitan mengingat materi dalam pembelajaran matematika, kesulitan ini timbul biasanya pada siswa yang sulit berkonsentrasi. Pada siswa yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, menghafal atau mengingat materi sangatlah sulit apalagi dengan metode mengajar yang bersifat monoton. Selain membuat siswa sulit mengingat materi, metode mengajar yang bersifat monoton juga mengakibatkan beberapa siswa sering merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran matematika. Maka dari itu guru dituntut mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.⁷

Menurut Zainal Arifin, salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan yaitu metode benyanyi, mengingat mereka pada masa itu

⁶Azizah and Putrianingsih, "Pengaruh Metode Benyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung." 3.

⁷*Ibid.*, 4.

lebih suka berekspresi dan anak-anak identik dengan bernyanyi. Dengan penyajian dan perencanaan materi-materi matematika dalam bentuk nyanyian, diharapkan siswa mudah untuk memahami materi dan dapat belajar matematika dengan suasana yang baik dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan di usia mereka. Keberhasilan dalam penerapan metode bernyanyi dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar siswa. Pengukuran hasil belajar nanti dapat melalui evaluasi siswa setelah mendapat materi dan penerapan metode, karena hasil belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik terhadap suatu materi pelajaran.⁸

Pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022, peneliti melakukan prasurvey dan kemudian melakukan wawancara kepada ibu Maria Inga Agustina, S.Pd. sebagai wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Pada kesempatan itu peneliti melakukan wawancara terkait dengan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika. Dari survey dan wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa guru di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran matematika, karena untuk memudahkan penyampaian materi ke siswa dan memfokuskan siswa selama pembelajaran.⁹

Namun demikian, masih ada beberapa siswa yang hasil ulangan hariannya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 60. Dari jumlah siswa kelas 3 sebanyak 18 anak, beberapa diantaranya masih

⁸ *Ibid.*, 4.

⁹ Maria Inga Agustina, Wawancara Pada Saat Prasurvey Di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, Pada 12 Juli 2022.

memiliki nilai rendah.¹⁰ Setelah diamati ternyata siswa-siswa tersebut belum memahami makna lirik lagu yang diajarkan, mereka hanya bernyanyi dengan mengikuti temannya saja atau dengan membaca lirik lagunya. Adapun lagu yang digunakan adalah “Ciri Bangun Datar” dengan nada lagu yang digunakan yaitu Rasa Sayange, materi sifat bangun datar pada Tema 8 Praja Muda Karana dan Sub tema 3 Aku Suka Berpetualang.

Berdasarkan pemaparan persoalan yang ada, untuk selanjutnya peneliti ingin membahas tentang efektivitas metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dikelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan atau digali dalam penelitian ini. Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini yaitu bagaimanakah efektivitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

¹⁰ Setidaknya ada 5 anak yang masih memiliki nilai matematika yang rendah dibawah KKM yaitu 60

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan acuan untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah terdahulu yang membahas tentang metode bernyanyi dan hasil belajar siswa, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

Salah satunya, dari penelitian Vera Triatnasari yang mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IIIB MIN 11 Bandar Lampung.¹¹ Selanjutnya, menurut Ferdinni Haryanti melalui penelitiannya menegaskan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III A pada pembelajaran matematika (Perkalian) di MI Al-Mursyidiyyah.¹² Kemudian, Deva Yutami juga menyatakan bahwa

¹¹Vera Triatnasari, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IIIB MIN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017" (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

¹²Ferdinni Haryanti, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyyah" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 95 kelas IVA dan nilai rata-rata 75 kelas IV B.¹³

Berdasarkan ketiga penelitian yang sudah ada, peneliti menemukan persamaan-persamaannya. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan Vera Triatnasari dan Ferdinni Haryanti dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode bernyanyi, kelas, dan hasil belajar matematika. Sementara itu, persamaan dalam penelitian yang dilakukan Deva Yutami dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada metode bernyanyinya.

Adapun perbedaan yang peneliti temukan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi sekolah yang diteliti dan jenis penelitiannya. Vera Triatnasari menggunakan jenis penelitian PTK, dan pada penelitian yang dilakukan Ferdinni Haryanti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sementara itu, perbedaan yang peneliti temukan dari penelitian Deva Yutami dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sekolah yang diteliti, mata pelajaran, kelas, ingatan dan pemahaman siswa, serta jenis penelitiannya. Berdasarkan perbedaan yang sudah ditemukan, maka peneliti ingin melanjutkan dan melengkapi penelitian yang sudah ada pada bagian “Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Untuk

¹³ Deva Yutami, “Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu” (IAIN Bengkulu, 2019).

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 di UPT SDN 34
Tulang Bawang Tengah”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Wahyuni mengatakan, kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dijalankan dapat berhasil dengan baik. Kemudian Lestari mengatakan efektivitas berarti berhasil atau tepat guna, efektivitas berasal dari kata dasar efektif, suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila mampu mencapai tujuannya.¹

Menurut Afifatu, efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Deassy dan Endang menyatakan bahwa, efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Pardomunan berpendapat bahwa, efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal.²

¹Ilham and Dian Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022). 7.

²Arif Fathurrahman et al., “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 844.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun guru agar memungkinkan siswa belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal.

2. Ukuran dan Pendekatan Efektivitas

Pendekatan pengukuran efektivitas dalam suatu organisasi yang kemudian disebut dengan “system model” memiliki 4 kriteria yakni adaptasi, integrasi, motivasi dan produksi.³ Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan mengacu pada kriteria yang disampaikan oleh Ahmad Muhli, yaitu:

- a. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- b. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa apabila hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.
- c. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi, apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta siswa belajar dalam keadaan yang menyenangkan.⁴

³Ilham and Yunita, *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. 8.

⁴Iwan Ramadhan and Dkk, *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen Dan Contoh* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021). 71-72.

Selain itu, untuk mengukur efektivitas organisasi ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hari dan Huseini dalam Budi Tri Cahyono antara lain :

- a. Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada hasil, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana. Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pengukuran ini adalah sasaran yang sebenarnya yang diawali dengan identifikasi sasaran.
- b. Pendekatan sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan ini mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- c. Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.⁵

Dari penjelasan diatas tentang ukuran dan pendekatan efektivitas, dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 kriteria keefektifan untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika. Ukuran efektivitas metode bernyanyi dilihat dengan menggunakan metode observasi.

B. Penggunaan Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Secara etimologis, metode berasal dari kata *method* yang berarti cara kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan agar tujuan dapat tercapai. Metode pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai cara-cara sistematis dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau kegiatan yang bertujuan untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran yang

⁵ Budi Tri Cahyono, *Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022). 22.

diinginkan.⁶ Metode bernyanyi adalah teknik memahami materi melalui lagu dan dimaksudkan untuk membantu siswa mengingat rumus dan memahami materi yang diajarkan.⁷

Menurut Fadlillah, metode bernyanyi adalah metode pembelajaran dengan kalimat atau syair yang dilagukan. kalimat atau syair tersebut biasanya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Menurut beberapa ahli, bernyanyi dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan bergairah serta mendorong tumbuh kembang anak secara optimal.⁸

Menurut Trantranurandi, menyanyi adalah melafalkan kata atau kalimat yang kemudian dinyanyikan. Sementara itu, menurut Matondang, Menyanyi adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat menimbulkan semangat.⁹

Menurut Tanu, pembelajaran dengan metode menyanyi adalah cara mengajar dengan menggunakan syair lagu atau nyanyian yang menyesuaikan dengan pemahaman anak. Biasanya menggunakan lirik lagu yang sudah familiar dan diubah syairnya disesuaikan dengan materi ajar dan mudah diingat oleh anak. Pembelajaran dengan metode menyanyi dapat

⁶Ridwan and A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 58.

⁷Azizah and Putrianingsih, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung."

⁸ Ridwan and Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." 58.

⁹Zulfitria, "Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 Sd Di Muhammadiyah 12 Pamulang Banten," *Instruksional* 1, no. 1 (2019): 19.

dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran seperti rekaman pada tip recorder kemudian dinyanyikan bersama-sama. Atau tanpa media, dengan guru secara langsung mencontohkan lagu tersebut di depan siswa.¹⁰

Menurut Albaladejo, Metode bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan untuk belajar bagi anak usia dini. Berbagai macam kosakata dapat dipelajari oleh anak melalui metode ini. Selain itu, melalui pengulangan lagu-lagu disukai anak dapat meningkatkan retensi (mengingat) di memori jangka panjang. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara optimal.¹¹

Lagu yang baik digunakan untuk metode bernyanyi bagi anak yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Syair/kalimatnya tidak terlalu panjang
- b. Mudah dihafalkan oleh anak
- c. Ada misi pendidikan
- d. Sesuai karakter dan dunia anak
- e. Nada yang diajarkan mudah dikuasai anak¹²

Psikolog Elly Risman mengatakan bahwa, ada tiga cara penyampaian yang efektif bagi anak, yakni dengan bermain, bernyanyi, dan bercerita. Hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik pada jenjang SD

¹⁰Wahono, Isabella Hasiana, and Amena Vinavastri, *Perkembangan Anak* (Sumatra Barat: Cendekia Muslim, 2022). 157.

¹¹Ifina Trimuliana, Zulfikar, and Rahmat Permana, *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020). 70.

¹²Otib Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021). 60.

kelas 1 dan 2 usia anak 7 - 8 tahun dimana anak senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan sesuatu secara langsung.¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan metode bernyanyi adalah pemahaman materi dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan dan mengeluarkan suara bernada untuk memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.

2. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi harus memperhatikan langkah-langkah dalam pelaksanaannya agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Pemahaman terhadap langkah-langkah pembelajaran yang benar akan membuat penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran semakin optimal.

Mashuri dan Dewi menyebutkan langkah-langkah metode bernyanyi, yaitu :

- a. Guru memiliki pengetahuan yang lengkap tentang isi pokok materi yang diajarkannya.
- b. Rumuskan informasi, konsep atau fakta baru yang perlu dipelajari/diingat siswa dengan benar.
- c. Pilih nada lagu yang familiar bagi siswa.

¹³Syifaul Fuada and Dkk, *Dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Masa Pandemi* (Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2022). 33.

- d. Menyusun informasi tentang konsep/fakta/materi yang diharapkan dapat siswa pahami dalam bentuk lirik yang sesuai dengan nada lagu yang dipilih.
- e. Guru harus terlebih dahulu mempraktekkan lagu tersebut.
- f. Ulangi menyanyikan lagu secara bersama-sama.
- g. Usahakan disertai gerakan tubuh yang sesuai.
- h. Memberikan pertanyaan tentang materi tersebut untuk mengukur hafalan dan pemahaman siswa dari lagu yang telah dinyanyikan.¹⁴

3. Manfaat Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Metode bernyanyi dapat membantu pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Konsep bermain sambil belajar dalam metode bernyanyi dapat membuat siswa senang dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Menurut Mahdi, metode bernyanyi mempunyai sejumlah manfaat bagi anak antara lain sebagai berikut:

- a. Memudahkan anak menyerap materi yang disampaikan
- b. Memotivasi anak untuk belajar
- c. Proses belajar menjadi menyenangkan
- d. Pelajaran yang sulit menjadi mudah¹⁵

¹⁴Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi, and Walfajri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di MTS Ma'Arif NU 07 Purbolinggo," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 54.

¹⁵Yuliani Dwi Astuti, *Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). 15.

Menurut Bonnie dan John dalam Prasetya, metode bernyanyi memiliki manfaat membantu anak memperoleh keterampilan berpikir, menyampaikan emosi melalui isi lagu, dan menambah kosakata baru. Berikut adalah beberapa manfaat dari metode bernyanyi:

- a. Melatih motorik kasar pada anak
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri anak
- c. Menemukan bakat pada anak
- d. Melatih pengetahuan dan perkembangan bahasa anak.¹⁶

Sedangkan menurut Anwar, manfaat bernyanyi dalam pembelajaran adalah:

- a. Sebagai sarana relaksasi dengan menetralkan detak jantung dan gelombang otak.
- b. Menambah minat dan membuat pembelajaran lebih menarik.
- c. Menciptakan proses belajar yang lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai sarana untuk mengingat materi pembelajaran.
- e. Membantu siswa memelihara dan menyentuh perasaan emosional dan etika mereka.
- f. Proses internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran.
- g. Meningkatkan motivasi belajar.¹⁷

¹⁶ Ridwan and Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." 58-59.

¹⁷Nelti Wahyuni, Riza Oktariana, and Fitriani, "Efektifitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A Di TK Bungong Seuluepok Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2021).

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangan, begitu pula dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Kelebihan dan kekurangan ini bisa menjadi pertimbangan dalam menggunakan metode bernyanyi untuk proses belajar mengajar dikelas.

Kelebihan bernyanyi yaitu ¹⁸:

- a. Metode ini cocok digunakan di kelas kecil.
- b. Dapat mendorong motivasi belajar siswa sebab suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- c. Mendukung guru dalam upaya mengembangkan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik di kelas.
- d. Memungkinkan guru untuk menguasai situasi di dalam kelas.
- e. Lirik dapat digunakan berulang kali di kelas yang berbeda dengan materi yang sama.

Sedangkan kekurangan metode bernyanyi yaitu:

- a. Sulit bila digunakan di kelas besar.
- b. Untuk anak yang pendiam atau tidak suka menyanyi, efek hasil akan kurang.
- c. Suasana kelas yang ramai sehingga dapat mengganggu kelas lain.

C. Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

1. Hasil Belajar

- a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Hasil sendiri berarti capaian kegiatan yang telah diselesaikan, dibuat secara individu atau kelompok. Sedangkan Sanjaya dalam

¹⁸Ummu Kalsum Yunus and Munira, "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 44, <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/1742>.

Syafaruddin, Supiono, dan Burhanuddin, menyatakan bahwa hasil adalah hal yang telah diciptakan, hasil kerja, dan hasil yang memuaskan yang diperoleh melalui keuletan kerja.¹⁹

Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil adalah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, dilakukan secara individu maupun kelompok, dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Menurut Slameto, istilah belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan pengertian pembelajaran James Owitterker yang dikutip oleh Abu Ahmadhi adalah sebagai berikut: learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of changer through pracice or training). Ini berarti bahwa belajar adalah proses dimana perilaku (dalam arti luas diciptakan atau dimodifikasi melalui praktek atau latihan).²⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk menimbulkan atau merubah tingkah laku yang keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya melalui praktek atau latihan.

¹⁹Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019). 79.

²⁰Syifausakia, Bambang Ariyanto, and Yeni Aslina, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Malang: Literasi Nusantar, 2021). 153.

Menurut Winkel, hasil belajar itu sendiri dipahami sebagai keberhasilan yang dicapai oleh siswa dan dapat membuat perbedaan yang besar setelah kegiatan tersebut, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar. Dimiyati dan Mudjiono, juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dalam bentuk angka atau skor setelah siswa mengikuti tes hasil belajar dalam jangka waktu tertentu. Arikunto menyatakan bahwa, hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, dan perubahan ini tercermin dalam perubahan yang dapat diamati dan diukur.²¹

Dari pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar, yang dapat berupa angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu, yang dapat menimbulkan perubahan yang khas seperti keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam proses belajar tentunya ada keberhasilan belajar. Hasil dari penelitian ini adalah adanya perubahan pada diri siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Ada banyak jenis hasil belajar, yaitu:

²¹Anggraini Fitrianingtyas and Alvira Hoesein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02," *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 710, <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.

1) Pemahaman konsep

Pemahaman suatu konsep menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk memahami makna dari materi yang dipelajari. Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan seorang siswa untuk menerima, menyerap, dan memahami apa yang diajarkan guru kepada siswa, atau pemahaman siswa mengenai yang ia baca, lihat, alami, atau rasakan dalam bentuk penelitian atau observasi langsung yang dilakukan.

2) Keterampilan proses

Menurut Usman, ia menyatakan bahwa keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah pada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai keterampilan yang lebih tinggi bagi individu siswa. keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan pikiran, nalar, dan tindakan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil tertentu, termasuk kreativitas.

Indriawati menyatakan bahwa keterampilan proses yaitu seluruh keterampilan ilmiah yang terarah (kognitif dan psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menetapkan konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang ada, atau untuk menyangkal penemuan. Dengan kata lain, keterampilan

tersebut digunakan sebagai sarana untuk menemukan atau mengembangkan konsep, prinsip, dan teori.²²

3) Sifat

Sikap adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu dengan dunia sekitarnya, baik dari perspektif individu maupun suatu hal. Sikap menunjukkan tingkah laku, perbuatan, dan tindakan seseorang.²³

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar yang menghasilkan hasil belajar tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, karena proses belajar tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga melibatkan otak. faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Ending Sri Wahyuningsih menyebutkan Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intelegensi (kecakapan), faktor minat dan motivasi, serta faktor cara belajar.²⁴

Faktor Eksternal yaitu berasal dari luar individu yang belajar, meliputi faktor alam, fisik, lingkungan, sarana fisik dan nonfisik, guru serta strategi pembelajaran yang dipilih guru dalam menunjang proses

²²M. Dzikul Hakim Al Ghozali and Lailatul Mathoriyah, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran Guru Profesional Dalam Pembelajaran)* (Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020). 11-12.

²³Andi Yurni Ulfa, *Psikologi Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2020). 115.

²⁴Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020). 69-70.

belajar mengajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Lingkungan sekolah

a) Lingkungan Sosial Masyarakat: Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Setidaknya siswa merasa kesulitan ketika perlu teman belajar dan berdiskusi.

b) Lingkungan sosial keluarga: Lingkungan ini memiliki dampak yang kuat pada kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, karakteristik orang tua, demografi keluarga, dan manajemen keluarga semuanya dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara keluarga, orang tua, anak, saudara dan saudari membantu siswa untuk berhasil melaksanakan kegiatan belajarnya.

c) Lingkungan sosial sekolah: guru, administrasi, teman sekelas, dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

2) Lingkungan non sosial

a) Lingkungan alamiah seperti kondisi udara segar, tidak panas atau dingin, tidak terlalu terang/kuat, tidak terlalu

lemah/gelap, suasana sejuk dan tenang. Lingkungan alam merupakan faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

- b) Faktor instrumental, merupakan perangkat belajar dapat digolongkan 2 macam. Pertama hardware (perangkat keras) seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain-lain. Kedua software (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan peraturan sekolah, buku panduan, silabus dan lain sebagainya.²⁵

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Secara etimologi, matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathemata* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.²⁶

Pengertian Kamus Besar Matematika Indonesia (KBBI) adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan tata cara operasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan. Matematika juga didefinisikan sebagai ilmu logika, bilangan, dan keruangan.²⁷

²⁵Ramadhan and Dkk, *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen Dan Contoh*. 114-116.

²⁶Catur Supatmono, *Matematika Asyik* (Grasindo, n.d.). 5.

²⁷Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021). 5.

Menurut Sriraman dan English, "mathematics is a human activity and an outcome of this activity in the feeling of objectivity that mathematical objects process". Matematika merupakan suatu aktivitas manusia dan akibat dari aktivitas ini dapat dirasakan secara objektif dari setiap objek matematika. Hal ini senada dijelaskan oleh Freudental Marsigit, bahwa matematika merupakan aktivitas insani dan harus dikaitkan dengan realitas.²⁸

Dari beberapa definisi diatas dapat diketahui bahwa matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Matematika adalah ilmu pasti yang didalamnya mempelajari suatu hal realistik.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika tidak hanya untuk memungkinkan siswa belajar matematika, menyelesaikan tugas matematika sehari-hari (soal ujian harian, ujian semester, ujian nasional tingkat yang lebih tinggi dan ujian masuk). Tetapi tujuan pembelajaran matematika perlu diarahkan pada tujuan yang lebih komprehensif sesuai dengan tuntutan kurikulum, yaitu:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat

²⁸Sriyanto, *Mengobarkan Api Matematika* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). 47.

dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²⁹

c. Pembelajaran Matematika di SD

Pembelajaran matematika merupakan upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar matematika. Pembelajaran matematika di tingkat dasar selalu menjadi salah satu kajian yang menarik, terutama karena perbedaan karakteristik antara siswa dan matematika. Untuk melakukan ini, kita membutuhkan jembatan yang menetralkan perbedaan-perbedaan ini. Anak usia SD mengalami perkembangan pada pola berpikir.³⁰

Menurut Wandini dan Banurea, pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar ilmu pengetahuan dengan menggunakan akal atau nalar dan perencanaan yang terstruktur dengan memasukkan pikiran dan kegiatan dalam pengembangan keterampilan pemecahan masalah dan transmisi informasi atau gagasan.³¹

Sedangkan menurut Gatot Muhsetyo, pembelajaran matematika adalah proses memberikan siswa pengalaman belajar melalui serangkaian kegiatan yang direncanakan sehingga siswa memperoleh kompetensi terhadap materi matematika yang mereka pelajari. Tujuan

²⁹ Kamarullah, "Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita", *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (2017): 29.

³⁰ Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif," *Jurnal Forum Paedagogik* VI, no. 01 (2014): 75.

³¹ Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19".

pembelajaran matematika adalah untuk melatih berpikir sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten.³²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan belajar mengajar ilmu pengetahuan melalui serangkaian kegiatan yang terencana dengan melibatkan pikiran serta aktifitas dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang telah dipelajari.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar berbeda dengan pembelajaran matematika ditingkat satuan pendidikan lainnya. Menurut Amir, ciri-ciri pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu :

1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang selalu menghubungkan topik sebelumnya, yang merupakan prasyarat untuk mempelajari topik matematika berikutnya. Topik yang baru dipelajari memperdalam dan memperluas topik sebelumnya.

2) Pembelajaran matematika bertahap

Materi matematika diajarkan langkah demi langkah (bertahap), dimulai dengan konsep sederhana sampai konsep yang lebih sulit. Selain itu, pembelajaran matematika dimulai dari yang konkrit, kemudian semi konkret, dan terakhir yang abstrak.

³²Dwi Purwanti, "Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Pendiikan* 5, no. 1 (2019): 58.

3) Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Menggunakan pendekatan induktif karena sesuai dengan tahap perkembangan intelektual siswa. Misalnya: materi bangun datar dan bangun ruang. Pengenalan tidak dimulai dengan definisi, tetapi dengan mencari contoh bentuk-bentuk tersebut dan mempelajari nama-namanya.

4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematis adalah kebenaran yang konsisten, artinya tidak ada perdebatan antara satu kebenaran dengan kebenaran lainnya.

5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Dalam pembelajaran bermakna, siswa belajar matematika dari proses pembentukan konsep dan berlatih menerapkan dan memanipulasi konsep-konsep tersebut dalam situasi baru. Karena setiap yang dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran, ia memahami mengapa hal itu dilakukan dan bagaimana melakukannya. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya belajar semakin meningkat.³³

d. Materi Matematika Kelas 3

Adapun materi yang digunakan pada saat penelitian yaitu tema 8 sub tema 2 tentang materi sifat bangun datar yaitu:

³³Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif". 78-79.

Sifat Bangun Datar

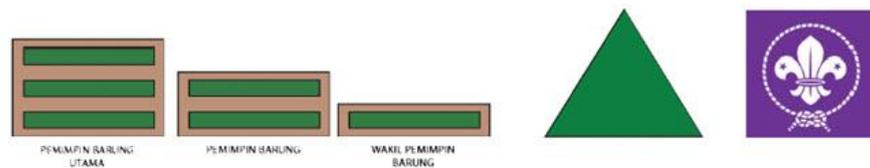
Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang sama panjang dan memiliki empat buah sudut yang kesemuanya adalah sudut siku-siku. Ciri-ciri dan sifat bangun datar persegi, antara lain: Memiliki sisi-sisi yang sama panjang dan memiliki empat sudut siku-siku yang sama besar, yakni 90° .

Persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang sisi yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki empat buah sudut yang kesemuanya adalah sudut siku-siku. Ciri persegi panjang adalah sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar dan siku-siku.

Bangun datar merupakan salah satu topik yang mempelajari objek atau bentuk berbentuk dua dimensi. Bangun dua dimensi merupakan bangun yang memiliki keliling dan luas, tetapi tidak memiliki isi (volume). Bangun datar banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah pada atribut pramuka.

Siti memiliki beberapa tanda pengenal seperti berikut.

Gambar 2.1 Tanda pengenal pramuka



Tanda jabatan berbentuk persegi panjang.

Tanda barung berbentuk segitiga.

Tanda pandu sedunia berbentuk persegi.

Apakah kamu tahu perbedaan ketiga bentuk tersebut?

Tuliskan perbedaan pada tabel berikut!³⁴

Tabel 2.1 Ciri-ciri bangun datar

Ciri-Ciri	Segitiga Samasisi	Persegi	Persegi Panjang
Banyak sisi	3	4	4
Banyak titik sudut	3	4	4
Ukuran sisi yang dimiliki	Sama Panjang	Sama Panjang	Sisi sejajar sama panjang

Tabel 2.2 KD dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.13 Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar	3.13.1 Mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar dengan benar
4.13 Menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar	4.13.1 Mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu

³⁴Buku Tematik Tema 8 Kelas 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alamai dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung di lokasi data, baik skala kecil maupun besar.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang didasarkan pada data deskriptif berupa lisan atau kata tertulis dari orang yang diamati dan memiliki ciri bahwa data yang diberikan merupakan fakta serta menggunakan cara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keberadaan suatu fenomena

¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015). 8.

²Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020). 39.

sosial tertentu, dan walaupun informasi tentang fenomena sosial yang dimaksud dalam masalah penelitian sudah ada, namun belum memadai.³

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang efektivitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁴ Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan peneliti atau petugas dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru kelas 3, dan beberapa siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵ Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada atau tersedia sebelum peneliti

³Vivit Rosmayanti and Dkk, *Challenges Of Social Sciences, Education, And Technology For Achieving Sustainable Development Goals (SDGS)*, Jilid I. (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022). 355.

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Kominukasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2005). 132.

⁵*Ibid.*, 132.

melakukan penelitian, dan sumber data tersebut adalah dokumen, foto, atau obrolan seseorang yang berkaitan dengan penelitian.⁶

Jadi sumber data sekunder penelitian ini di dapatkan melalui dokumen meliputi profil sekolah dan foto-foto hasil observasi kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat diperlukan untuk memperoleh data yang akurat, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, metode tes, metode observasi dan metode dokumentasi.⁷

1. Wawancara

Melalui wawancara peneliti akan mendapatkan informasi terkait data yang dicari dari pertemuannya dengan informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Dimana peneliti akan mengarahkan proses wawancara kepada subjek yaitu guru kelas 3, kepala sekolah dan beberapa siswa kelas 3 tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari guru kelas 3, kepala sekolah dan siswa kelas 3.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan

⁶Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 242-243.

⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). 79.

pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁸ Hasil tes dalam penelitian ini berfungsi sebagai informasi dan data tentang bagaimana efektivitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

3. Observasi

Metode observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dimana observer melakukannya tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk meneliti keadaan objek, fasilitas, serta kegiatan pembelajaran siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa hasil belajar matematika siswa kelas 3. Dalam metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, Visi dan Misi, sarana dan prasarana, dan data guru di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Berkaitan dengan teknik penjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk

⁸ Pinton Setya Mustafa and Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Olahraga* (Jawa Timur: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020). 66.

keperluan pembuktian atau pembandingan data tersebut.⁹ Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara, tes, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui efektivitas metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti kepala sekolah, guru kelas 3 dan beberapa siswa kelas 3.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Zakariah, Dkk, teknik analisis data adalah proses mengambil data dan menyusunnya secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengatur data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, susun dalam pola, dan pilih yang penting untuk dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih poin-poin dan memfokuskan hal-hal penting, serta mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak luas, oleh karena itu perlu dicatat

⁹ Bambang Sudaryana and H.R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). 166.

¹⁰ Martina Pakpahan and Dkk, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2020). 60.

secara cermat dan detail. Untuk itu perlu dirangkum dan dipilih hal-hal pokok dan yang penting.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.¹² Penyajian data kali ini dimaksudkan untuk membuat pola yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kali ini peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan atau menguraikan data dengan teks sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya yaitu kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, membuat kesimpulan (verifikasi) data merupakan proses yang terus dilakukan selama proses penelitian. Kesimpulan ini didasarkan pada data penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini merupakan temuan baru dari hasil pengolahan hasil penelitian.¹³

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 66-67.

¹² *Ibid.*, 67.

¹³ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022). 141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

SDN 34 Tulang Bawang Tengah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Candra Mukti, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 34 Tulang Bawang Tengah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 34 Tulang Bawang Tengah beralamat di Jln. Jendral Sudirman, Tiyuh Candra Mukti, Candra Mukti, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung, dengan kode pos 34594.

SDN 34 Tulang Bawang Tengah awalnya bernama SDN 04 Candra kencana kemudian berganti nama menjadi SDN 02 Candra mukti dan berganti lagi menjadi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah. Awal mula sekolah ini didirikan pada tahun 1984. Luas SDN 34 Tulang Bawang Tengah yaitu 2.556 m². SDN 34 Tulang Bawang Tengah memiliki 8 buah ruang kelas, 1 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS.

2. Visi dan Misi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Setiap organisasi atau institusi dalam melaksanakan aktivitasnya selalu bertumpu pada garis-garis besar kebijakan yang telah ditetapkan. Salah satu garis besar dijadikan acuan dalam setiap usaha yang dilakukan adalah visi dan

misi yang diemban oleh organisasi atau istitusi tersebut sebagaimana halnya dengan UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah dalam aktivitasnya juga melakukan landasan visi da misi yang akan dicapai. Adapun visi dan misi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah adalah sebagai berikut:

a. Visi

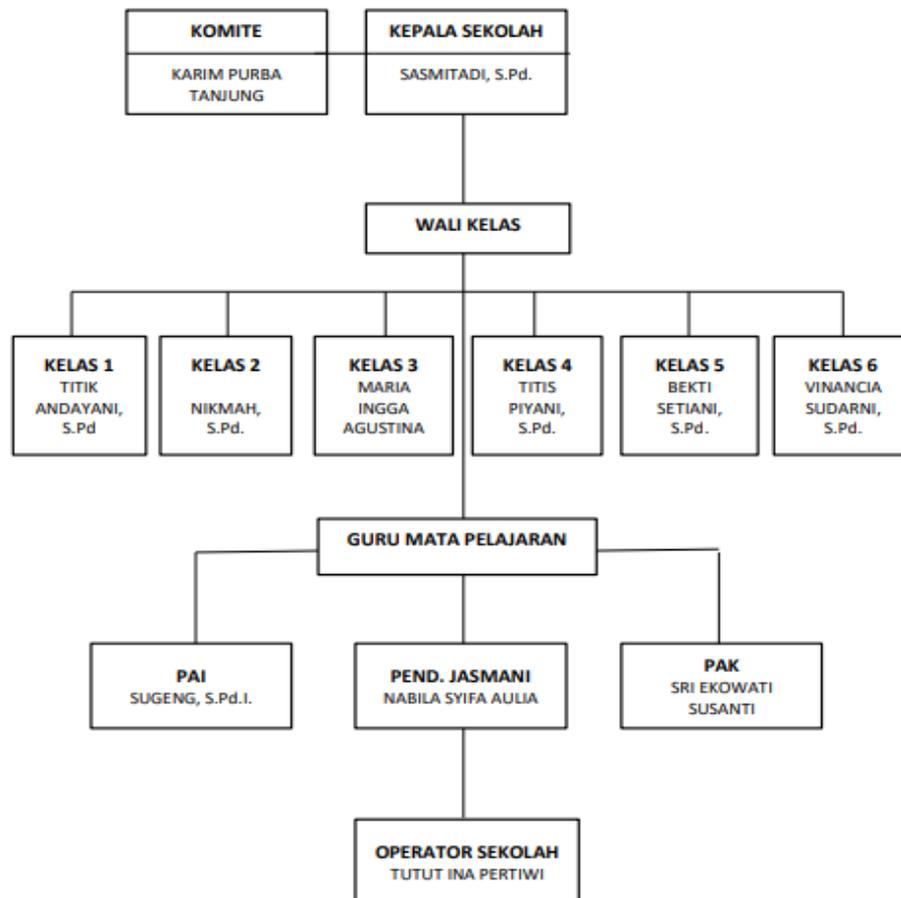
"Mewujudkan Sekolah Berprestasi Indah, Nyaman dan Berbudaya Berdasarkan Iman dan Taqwa Serta Siap Melanjutkan ke SMP."

b. Misi

- 1) Pembinaan rohani menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Meningkatkan profesional guru.
- 3) Menciptakan kerjasama yang harmonis kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Menciptakan situasi belajar yang kondusif.
- 5) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
- 6) Mengupayakan lingkungan selalu bersih, indah, rindang, aman dan berbudaya.
- 7) Meningkatkan kedisiplinan seluruh waga sekolah.
- 8) Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan diri siswa.

3. Struktur Organisasi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah



4. Data Guru UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Tabel 4.1
Data Guru UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

No	Nama	Jenis PTK	Mengajar
1	Sasmitadi, S.Pd. 196408101985031018	Kepala Sekolah	-
2	Maria Inga Agustina, S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas 3
3	Nabila Syifa Aulia, S.Pd.	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
4	Nikmah, S.Pd.	Guru	Guru Kelas 2

	197707102022212005	Kelas	
5	Bekti Setiani, S.Pd.	Guru Kelas	Bahasa Inggris, Guru Kelas 5
6	Sugeng, S.Pd.I. 196308101984121002	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
7	Titik Andayani, S.Pd.SD. 196701281993082001	Guru Kelas	Guru Kelas 1
8	Titis Piyani, S.Pd.SD 198111132014072003	Guru Kelas	Guru Kelas 4
9	Tutut Ina Pertiwi, S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa dan Aksara Lampung, Pendidikan Karakter Nenemo SSL, Pendidikan Karakter Nenemo TBB
10	Vinancia Sudarni, S.Pd.SD 196505181985032005	Guru Kelas	Guru Kelas 6
11	Sri Ekowati Susanti	Guru Mapel	Pendidikan Agama Kristen

5. Sarana dan Prasarana UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	1	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kamar Mandi/WC	2	Baik
5	Ruang Kelas 1	1	Baik
6	Ruang Kelas 2	1	Baik
7	Ruang kelas 3	1	Baik
8	Ruang kelas 4	1	Baik
9	Ruang kelas 5	1	Baik
10	Ruang Kelas 6	1	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12	Rumah Dinas Guru	1	Baik
13	Meja		Baik
14	Kursi		Baik

15	Lemari	7	Baik
16	Papan tulis	8	Baik
17	Rak sepatu	6	Baik
18	Jam dinding	8	Baik
19	Tempat sampah	8	Baik
20	Rak buku	-	

B. Data Hasil Penelitian

Sebelum membahas efektivitas penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan hasil wawancara terkait penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah sebagai berikut:

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sasmitadi, S.Pd., selaku kepala sekolah di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah tentang penggunaan metode bernyanyi yaitu:

“Kegiatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi sudah digunakan untuk pembelajaran matematika karena untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi. Penggunaan metode bernyanyi membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi tidak bosan dan tidak takut serta semangat dalam belajar”.¹

Setelah di lakukan wawancara maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

¹Sasmitadi, Wawancara Kepada Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah adalah sebagai berikut:

1. Guru memiliki pengetahuan yang lengkap tentang isi pokok materi yang diajarkan

Guru harus mempelajari dan memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa. Guru harus mempersiapkan diri dengan mencari informasi-informasi tambahan terkait materi tersebut. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Inggga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai mengajar, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Guru harus memahami keseluruhan materi yang akan diajarkan kepada siswa”.²

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa guru mempersiapkan materi sebelum menyampaikannya kepada siswa saat pembelajaran.

2. Rumuskan Informasi materi yang perlu dipelajari siswa

Setelah guru mempersiapkan materi, guru mengajarkan atau menyampaikan materi kepada siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Inggga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah mengatakan bahwa:

² Maria Inggga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

“Guru menjelaskan materi kepada siswa. Guru menjelaskan materi sifat bangun datar kepada siswa untuk menjadi pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi”.³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru menjelaskan materi terlebih dahulu kepada siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi.

3. Menyiapkan nada lagu yang familiar bagi siswa

Memilih lagu yang familiar bagi siswa sangatlah penting karena untuk memudahkan siswa mengingat lagu tersebut. Jika lagu yang digunakan tidak familiar maka akan sulit bagi siswa untuk menyanyikannya dan siswa akan mudah lupa dengan lagu tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Inga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah mengatakan bahwa :

“Pemilihan nada lagu sangatlah penting karena guru harus memilih nada lagu yang sering didengar dan dinyanyikan siswa agar mereka mudah mengingatnya”.⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru harus memilih nada lagu yang sesuai untuk siswa. Pemilihan nada lagu yang familiar akan memudahkan siswa untuk menyanyikannya dan mengingatnya.

4. Menyusun informasi tentang materi dalam bentuk lirik yang sesuai dengan lagu yang dipilih

Guru mempersiapkan lirik lagu yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dengan nada lagu yang sudah dipilih agar bisa dinyanyikan.

³ Maria Inga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

⁴ Maria Inga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Inga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah mengatakan bahwa:

“Guru mengganti lirik lagu rasa sayange dengan materi yang sesuai yaitu sifat-sifat bangun datar”.⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa lirik lagu yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran dan nada lagu yang digunakan yaitu nada lagu rasa sayange.

5. Guru mempraktekan terlebih dahulu lagu tersebut

Sebelum guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama-sama, guru harus terlebih dahulu mempraktekan menyanyikan lagu tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa dapat melihat bagaimana cara menyanyikan lagu tersebut sehingga siswa dapat mencontohnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Inga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah mengatakan bahwa :

“Guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut terlebih dahulu. Guru menyanyikan nada lagu rasa sayange dengan lirik yang sudah diganti menjadi materi sifat-sifat bangun datar yang sudah ditulis dipapan tulis. Siswa dapat mengikuti nanyian tersebut dengan membaca lirik lagu yang sudah dituliskan guru di papan tulis”.⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah guru memilih nada lagu yang tepat dengan lirik yang sudah diubah dan disesuaikan dengan materi pelajaran, guru mempraktekan menyanyikan lagu tersebut. Guru mencontohkan menyanyikan lagu tersebut agar siswa dapat mengikuti guru menyanyikan lagu yang diajarkan.

⁵ Maria Inga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

⁶ Maria Inga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

6. Menyanyikan lagu bersama-sama

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Inga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah mengatakan bahwa:

“Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk bernyanyi bersama-sama lagu yang telah diajarkan. Siswa diminta untuk mengikuti guru menyanyikan lagu yang diajarkan bersama-sama dengan membaca lirik dipapan tulis. Proses menyanyikan lagu bersama-sama ini dilakukan berulang-ulang agar siswa mengingat lagunya kemudian guru menjelaskan makna dari lagu yang telah dinyanyikan. Guru mengaitkan materi yang telah diajarkan sebelumnya dengan lirik lagu yang telah dinyanyikan”.⁷

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa setelah guru mempraktekan menyanyikan lagu tersebut, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Proses ini dilakukan berulang-ulang agar lagu tersebut melekat pada ingatan siswa, kemudian guru mengaitkan lirik lagu yang dinyanyikan dengan materi yang telah disampaikan.

7. Disertai gerakan tubuh yang sesuai

Untuk menambah semangat siswa dalam menyanyikan lagu tersebut, guru bisa menambahkan gerakan-gerakan yang sesuai. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Inga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah mengatakan bahwa:

“Saat menyanyikan lagu, siswa menggunakan gerakan-gerakan tubuh yang sesuai dengan lagu yang dinyanyikan. Seperti jari yang

⁷Maria Inga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

membentuk bangun persegi, persegi panjang, segitiga atau bertepuk tangan”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan guru menggunakan gerakan-gerakan tubuh untuk menunjang lagu yang diajarkan dan agar lebih bersemangat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai langkah-langkah metode bernyanyi dapat ditarik kesimpulan bahwa guru telah menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: Guru memiliki pengetahuan yang lengkap tentang isi pokok materi yang diajarkan, Rumuskan Informasi materi yang perlu dipelajari siswa, Menyiapkan nada lagu yang familiar bagi siswa, Menyusun informasi tentang materi dalam bentuk lirik yang sesuai dengan lagu yang dipilih, Guru mempraktekan terlebih dahulu lagu tersebut, Menyanyikan lagu bersama-sama, Disertai gerakan tubuh yang sesuai.

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi dikelas yang pertama untuk membuka pelajaran guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan agamanya masing-masing. Kemudian guru menyapa dan mengabsen kehadiran siswa. Guru meminta siswa mempersiapkan diri untuk belajar. Selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran. Guru menuliskan lagu yang akan diajarkan dipapan tulis. Guru mempraktekan menyanyikan

⁸Maria Inggga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

lagu tersebut, kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu bersama-sama dengan disertai gerakan yang sesuai.

Metode bernyanyi digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. Berdasarkan keterangan dari Bapak Sasmitadi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, ketika ditanya mengenai penilaian terhadap cara mengajar guru kelas 3UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah dalam pembelajaran matematika, beliau menjelaskan bahwa :

“Ketika mengajar guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, guru juga memberikan materi pelajaran dengan jelas. Guru juga mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Terakhir, guru selalu melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran”.⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik, guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa, mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa, dan melakukan tanya jawab diakhir pembelajaran.

Kemudian kepala sekolah juga menambahkan terkait cara mengajar guru kelas 3 yaitu :

“Guru juga sudah menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran untuk menambah semangat dan memotivasi siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Salah satu metode yang digunakan guru adalah metode bernyanyi. Hal ini dilakukan untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran matematika serta memudahkan siswa mengingat materi pelajaran”.¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan metode bernyanyi untuk menambah semangat dan motivasi

⁹Sasmitadi, Wawancara Kepada Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

¹⁰Sasmitadi, Wawancara Kepada Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

belajar siswa, serta menari minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Metode bernyanyi juga digunakan untuk memudahkan siswa mengingat materi pelajaran.

Kemudian kepala sekolah menambahkan :

“Penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran matematika siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah sudah berjalan dengan baik. Metode tersebut dapat menarik minat siswa dan menghilangkan rasa takut siswa terhadap pelajaran matematika. Hasil belajar siswa juga meningkat karena pembelajaran dilakukan dengan suasana yang menyenangkan”.¹¹

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika di kelas 3 sudah berjalan dengan baik karena hasil belajar siswa yang meningkat. Metode bernyanyi dapat menarik minat siswa karena suasana belajar yang menyenangkan dapat menghilangkan rasa takut siswa terhadap pelajaran matematika.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Ibu Maria Inggga Agustina, S.Pd., selaku wali kelas 3 mengenai mengapa memilih menggunakan metode bernyanyi untuk pembelajaran matematika dan bagaimana sikap siswa saat belajar menggunakan metode bernyanyi, beliau menjelaskan:

“Saya memilih menerapkan metode bernyanyi ini karena yang pertama metode bernyanyi sesuai dengan anak-anak yang suka bernyanyi. Kemudian untuk menarik perhatian siswa terhadap pelajaran matematika dan membuktikan bahwa pelajaran matematika itu menyenangkan dan tidak sesulit yang mereka bayangkan. Selain itu, saya memilih menggunakan metode bernyanyi untuk memudahkan siswa mengingat materi dalam pelajaran matematika. Sementara itu, sikap siswa saat belajar menggunakan metode

¹¹Sasmitadi, Wawancara Kepada Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

bernyanyi cukup baik, mereka menjadi sangat senang dan bersemangat. Mereka sangat berantusias menyanyikan lagu yang diajarkan sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih ceria”.¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alasan guru menggunakan metode bernyanyi karena untuk menarik perhatian siswa dan membuktikan bahwa pelajaran matematika tidak sulit, serta untuk memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. Respon siswa terhadap metode bernyanyi cukup baik. Siswa antusias menyanyikan lagu yang diajarkan dan suasana belajar menjadi lebih ceria.

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu terlihat siswa bersemangat menyanyikan lagu yang diajarkan sehingga suasana belajar menjadi lebih santai dan siswa mudah mengingat materi pelajaran.

Selanjutnya peneliti menanyakan pertimbangan lagu yang digunakan dan apa saja kelebihan serta kekurangan metode bernyanyi kepada Ibu Maria Inggga Agustina, S.Pd., beliau menjelaskan:

“Menurut saya terdapat beberapa pertimbangan lagu untuk digunakan dalam pembelajaran yang pertama yaitu lirik lagu sesuai dengan materi pelajaran, kemudian nada lagu yang familiar bagi siswa, mudah dihafalkan oleh siswa, lirik lagu tidak terlalu panjang dan pemilihan nada lagu yang ceria. Kelebihan metode bernyanyi menurut saya yaitu, dapat membangkitkan semangat anak dalam pelajaran matematika, mudah diterima oleh siswa, cocok digunakan dikelas rendah, memudahkan guru menguasai situasi di dalam kelas, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan pembelajaran menjadi lebih komunikatif. Sedangkan kekurangannya yaitu hasilnya kurang efektif untuk anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi, suasana menjadi ramai dapat mengganggu kelas lain”.¹³

¹²Maria Inggga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

¹³Maria Inggga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mempertimbangkan lagu guru memperhatikan lirik lagu yang harus sesuai dengan materi pelajaran, nada yang familiar dan mudah dihafalkan, lirik lagu tidak terlalu panjang dan pemilihan nada yang ceria. Sementara itu, kelebihan metode bernyanyi yaitu dapat membangkitkan semangat, cocok untuk kelas rendah, memudahkan guru menguasai situasi dikelas dan menyampaikan materi, serta pembelajaran menjadi lebih komunikatif. Sedangkan kekurangan metode bernyanyi yaitu hasilnya kurang efektif untuk anak yang tidak suka bernyanyi, suasana kelas menjadi ramai sehingga mengganggu kelas lagi.

Hasil wawancara diatas sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu pemilihan lagu yang digunakan guru familiar bagi siswa dan lirik lagu sesuai dengan materi pelajaran. Lagu tidak terlalu panjang sehingga mudah dihafalkan siswa. Penggunaan metode bernyanyi membangkitkan semangat belajar siswa, dilihat dari antusias siswa saat menyanyikan lagu yang ajarkan sehingga suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Meskipun demikian ada 2 siswa yang pendiam atau kurang bersemangat menyanyikan lagu. Penggunaan metode bernyanyi menyebabkan kelas menjadi ramai dan mengganggu kelas lain.

Selanjutnya menanyakan kepada Ibu Maria Inga Agustina, S.Pd., tentang manfaat penggunaan metode bernyanyi dan bagaimana hasil belajar siswa saat menggunakan metode bernyanyi, beliau menjelaskan:

“Menurut saya metode bernyanyi memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran seperti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memudahkan siswa mengingat dan menyerap materi,

meningkatkan motivasi belajar siswa, menambah minat dan daya tarik belajar siswa dan membuat pembelajaran terkesan lebih mudah. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran matematika menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelum menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran. Hal ini berarti siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode bernyanyi”¹⁴.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode bernyanyi yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memudahkan siswa mengingat materi, meningkatkan motivasi, minat dan daya tarik belajar siswa serta membuat pelajaran terkesan lebih mudah. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dan lebih baik.

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dimana saat menggunakan metode bernyanyi pembelajaran menjadi lebih asyik dan menyenangkan. Siswa bernyanyi dengan semangat sehingga terlihat siswa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Lagu yang diajarkan guru terus dinyanyikan siswa sehingga secara tidak langsung siswa mengingat materi pelajaran yang diajarkan.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Barat terkait penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan Alifia Labibah Z., didapat informasi bahwa “guru cukup sering menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika, hal

¹⁴Maria Inga Agustina, Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

terebut membuat saya senang karena pelajaran menjadi lebih asyik dan seru”.¹⁵

Hasil wawancara dengan Ridho Lanang R. mengatakan bahwa “saya mudah mengingat dan memahami materi jika menggunakan metode bernyanyi, dan saya senang belajar menggunakan metode bernyanyi, saya sering menyanyikan lagu yang diajarkan guru karena menyenangkan”.¹⁶

Peneliti juga mewawancarai Syaquila Gea S. dan didapat informasi bahwa “guru sering menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika, dan saya senang karena saya dapat mengingat materi dengan mudah, belajar menjadi tidak ngantuk”.¹⁷

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, dapat disimpulkan bahwa guru sering menggunakan metode bernyanyi untuk pembelajaran matematika dan siswa senang belajar menggunakan metode bernyanyi.

Hasil wawancara diatas sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu siswa terlihat sangat bersemangat dan antusias menyanyikan lagu yang diajarkan guru.

Penilaian hasil belajar melalui metode bernyanyi dilakukan dengan memberikan tes. Hasil tes tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar terhadap materi setelah menggunakan metode bernyanyi. Berikut

¹⁵ Alifia Labibah Z., Wawancara Siswa Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

¹⁶ Ridho Lanang R., Wawancara Siswa Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

¹⁷ Syaquila Gea S., Wawancara Siswa Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023.

ini adalah tabel data hasil belajar matematika siswa kelas 3 UPT SDN 34

Tulang Bawang Tengah:

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar

No	Nama	Nilai Pre test Siswa	Ket	Nilai Post test Siswa	Ket
1	Ridho Lanang R.	80	Tercapai	100	Tercapai
2	M. Ryu Pratama	60	Tercapai	80	Tercapai
3	Satria Ridho A.	40	Tidak Tercapai	40	Tercapai
4	Syakila Gea S.	40	Tidak Tercapai	80	Tercapai
5	Esyza Zein Payra	60	Tercapai	100	Tercapai
6	Reyza Pramudita	60	Tercapai	80	Tercapai
7	Delisa Ayu F.	80	Tercapai	80	Tercapai
8	Wintoro Ardi S.	20	Tidak Tercapai	60	Tidak Tercapai
9	Marvan Irsyad P.	20	Tidak Tercapai	40	Tercapai
10	Haditia Wahyu	40	Tidak Tercapai	40	Tidak Tercapai
11	Salsabilla Ananda	60	Tercapai	60	Tercapai
12	Reven Kiansyah	0	Tidak Tercapai	40	Tidak Tercapai
13	Bilgis Saputra H.	20	Tidak Tercapai	80	Tercapai
14	Alifia Labibah Z.	60	Tercapai	100	Tercapai
15	Fairuzly Aldinata	40	Tidak Tercapai	60	Tercapai
16	Yazril Dwi K.	40	Tidak Tercapai	60	Tercapai
17	Abel Valentya	80	Tidak Tercapai	80	Tidak Tercapai
18	Argha Arza A.	20	Tidak Tercapai	80	Tercapai
Jumlah		820		1260	
Siswa yang mencapai		8		14	

KKM		
Persentase Tercapai	44,4%	77,8%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mencapai KKM pada pre test yaitu 44,4% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa. Sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM pada post test yaitu 77,8% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa.

Data hasil observasi yang telah dilakukan mengenai penilaian efektivitas metode bernyanyi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi efektivitasmetode bernyanyi

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Ketuntasan Belajar				
1.	Siswa dapat mengerjakan soal			✓	
2.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
B.	Perbedaan Pemahaman Awal Dengan Pemahaman Akhir				
3.	Siswa berani mengajukan pertanyaan		✓		
4.	Siswa berani mengajukan pendapat		✓		
5.	Siswa memahami lirik lagu yang dinyanyikan			✓	
C.	Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa				
6.	Suasana belajar kondusif		✓		
7.	Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran			✓	
8.	Siswa fokus memperhatikan			✓	

	penjelasan guru				
9.	Siswa bersemangat menyanyikan lagu				✓
Jumlah		25			
Persentase		69,4%			

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 4 : Sangat Baik

Tabel 4.5 Rentan persentase efektifitas metode bernyanyi

Persentase Efektifitas Metode Bernyanyi	Kategori
81–100	Sangat Tinggi
61 –80	Tinggi
41 –60	Sedang
21 –40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Dari tabel pengamatan diatas diperoleh bahwa persentase efektifitas metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika sebesar 69,4% yang termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, diketahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 77,8%, dimana angka tersebut sudah melebihi kriteria efektifitas metode pembelajaran sebesar 75%. Hasil observasi efektifitas metode bernyanyi sebesar 69,4% dengan kategori tinggi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ketika mengajar guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh

siswa, guru juga memberikan materi pelajaran dengan jelas. Selain itu, guru juga mendatangi bangku siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

Pemilihan metode bernyanyi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah disesuaikan dengan materi dan tingkat perkembangan siswa. Proses pembelajaran siswa kelas 3 masih membutuhkan suatu perantara yang bisa menggambarkan hal-hal yang abstrak ke dalam bentuk yang konkret, yaitu yang bisa ditangkap oleh panca indera agar siswa mudah memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Maka pemilihan metode pembelajaran yang menarik akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika yaitu untuk memudahkan siswa mengingat dan memahami materi. Selain itu penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika dapat menambah motivasi, minat dan daya tarik siswa dalam belajar. Metode bernyanyi membuat proses belajar menjadi menyenangkan sehingga anak merasa matematika merupakan pelajaran yang awalnya sulit menjadi mudah.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Mahdi, yang menyebutkan bahwa manfaat metode benyanyi yaitu sebagai berikut:

1. Memudahkan anak menyerap materi yang disampaikan
2. Memotivasi anak untuk belajar
3. Proses belajar menjadi menyenangkan

4. Pelajaran yang sulit menjadi mudah.¹⁸

Pemilihan lagu dalam pembelajaran matematika juga perlu diperhatikan. Guru kelas 3 mengatakan lagu harus sesuai dengan tema yang akan disampaikan menggunakan nada lagu yang mudah dipahami siswa. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat dengan mudah menyanyikan lagu tersebut dan dapat dengan mudah mengingat pesan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan lirik lagu yang digunakan hendaknya sederhana dan tidak terlalu panjang, serta pemilihan nada lagu yang ceria.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Otib Satibi Hidayat, yang menyebutkan kriteria lagu yang baik bagi anak yaitu sebagai berikut:

1. Syair/kalimatnya tidak terlalu panjang
2. Mudah dihafalkan oleh anak
3. Ada misi pendidikan
4. Sesuai karakter dan dunia anak
5. Nada yang diajarkan mudah dikuasai anak¹⁹

Metode bernyanyi digunakan guru kelas 3 untuk menarik perhatian siswa terhadap pelajaran matematika dan membuktikan bahwa pelajaran matematika itu menyenangkan dan tidak sesulit yang dibayangkan siswa. Terbukti siswa juga merasa senang saat belajar menggunakan metode bernyanyi karena pembelajaran menjadi tidak membosankan. Dengan menggunakan metode bernyanyi, siswa yang awalnya tidak suka dan tidak

¹⁸Astuti, *Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*. 15.

¹⁹Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. 60.

tertarik belajar matematika menjadi senang dan semangat saat pembelajaran. Lirik dan nada lagu yang sederhana membuat siswa mudah mengingat materi yang diajarkan.

Keunggulan metode bernyanyi dalam pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas 3 yaitu dapat membangkitkan semangat anak dalam pelajaran matematika, mudah diterima oleh siswa, cocok digunakan dikelas rendah, memudahkan guru menguasai situasi di dalam kelas, meningkatkan minat dan daya tarik siswa, dapat menyalurkan perasaan emosional siswa, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan pembelajaran menjadi lebih komunikatif.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Ummu Kalsum Yunus dan Munira, yang menyatakan bahwa kelebihan metode bernyanyi sebagai berikut:

1. Metode ini cocok digunakan di kelas kecil.
2. Dapat mendorong motivasi belajar siswa sebab suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
3. Mendukung guru dalam upaya mengembangkan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik di kelas.
4. Memungkinkan guru untuk menguasai situasi di dalam kelas.
5. Lirik dapat digunakan berulang kali di kelas yang berbeda dengan materi yang sama.²⁰

²⁰Yunus and Munira, "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

Dari hasil penelitian didapat kekurangan metode bernyanyi dalam pembelajaran sebagaimana dijelaskan guru kelas 3 yaitu, hasilnya kurang efektif untuk anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi, suasana menjadi ramai dapat mengganggu kelas lain.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Ummu Kalsum Yunus dan Munira, yang menyatakan bahwa kekurangan metode bernyanyi sebagai berikut:

1. Sulit bila digunakan di kelas besar.
2. Untuk anak yang pendiam atau tidak suka menyanyi, efek hasil akan kurang.
3. Suasana kelas yang ramai sehingga dapat mengganggu kelas lain.²¹

Penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran matematika kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari hasil belajar matematika siswa yang meningkat saat pre test dan post test. Saat pre test siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan peresentase 44,4%. Sedangkan saat post test siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan peresentase 77,8%. Dari data tersebut dapat dilihat persentase kenaikan siswa yang mencapai KKM sebanyak 33,4%. Kenaikan persentase hasil belajar siswa ini membuktikan bahwa siswa dapat memahami lirik lagu yang diajarkan guru. Siswa juga dapat lebih mudah mengingat materi yang diajarkan karena siswa dapat kapan saja menyanyikan lagu tersebut sehingga dapat diingat di memori jangka panjang.

²¹*Ibid.*, 44.

Namun dari data pre test dan post test yang telah dilakukan, ada pula beberapa siswa yang nilai pre test dan post test nya sama atau tidak mengalami peningkatan. Hal itu terjadi karena siswa tersebut tidak memahami makna lirik lagu yang dinyanyikan. Siswa tersebut hanya bernyanyi dengan mengikuti temannya saja dan membaca lirik lagu dipapan tulis. Setelah diamati, siswa tersebut adalah siswa yang pendiam dan tidak suka bernyanyi.

Sementara itu, untuk efektivitas metode bernyanyi dilihat dari indikator kriteria keefektifan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara observasi yaitu sebagai berikut :

1. Ketuntasan belajar

- a. Siswa dapat mengerjakan soal

Dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 33,4%. Pada saat pretest siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan persentase 44,4%. Sedangkan saat post test siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 77,8%. Persentase siswa yang mencapai KKM saat posttest ini melebihi persentase minimum ketuntasan belajar yaitu sebesar 75%.

- b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Dari observasi yang peneliti lakukan didapat hasil yaitu sebelum menggunakan metode bernyanyi saat pembelajaran, sebagian besar siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang

diajukan guru. Sedangkan setelah menggunakan metode bernyanyi siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

2. Perbedaan Pemahaman awal dengan Pemahaman akhir

a. Siswa berani mengajukan pertanyaan

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, saat guru mempersilahkan siswa untuk bertanya ada beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan yang belum mereka pahami. Meskipun tidak banyak siswa yang bertanya, hal ini berarti siswa enjoy selama pembelajaran menggunakan metode bernyanyi sehingga mereka berani untuk bertanya dan mereka ingin memahami materi pelajaran.

b. Siswa berani mengajukan pendapat

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, setelah menggunakan metode bernyanyi beberapa siswa cenderung lebih berani mengajukan pendapat. Walaupun hanya beberapa siswa, namun hal ini cukup baik karena tidak takut untuk mengajukan pendapat selama pembelajaran.

c. Siswa memahami lagu yang dinyanyikan

Dilihat dari tes telah menggunakan metode bernyanyi, sebanyak 14 dari 18 siswa mendapat nilai di atas KKM, hal ini berarti siswa memahami lirik lagu yang dinyanyikan karena dapat mengerjakan soal.

3. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa

a. Suasana belajar yang kondusif

Suasana belajar saat menggunakan metode bernyanyi cukup kondusif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bernyanyi dengan berteriak, namun demikian ada beberapa siswa juga bernyanyi dengan tertib. Suasana belajar yang kondusif ini menandakan siswa berantusias selama pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.

b. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, dilihat siswa memberikan respon positif terhadap metode bernyanyi. Semua siswa mau menyanyikan lagu yang diajarkan guru.

c. Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru

Dari observasi yang peneliti lakukan, terdapat perbedaan dari sebelum menggunakan metode bernyanyi menggunakan metode bernyanyi. Sebelum menggunakan metode bernyanyi siswa tidak fokus pada pembelajaran, mereka sibuk sendiri dan mengobrol dengan temannya. Sedangkan dengan menggunakan metode bernyanyi, siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru. Siswa memperhatikan bagaimana cara guru menyanyikan lagu tersebut dan mengikuti guru menyanyikan lagu tersebut.

d. Siswa bersemangat menyanyikan lagu

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa siswa mengikuti guru saat menyanyikan lagu dan siswa bersemangat dalam menyanyikan lagu yang diajarkan guru.

Dari data hasil observasi efektivitas metode bernyanyi didapat persentase sebesar 69,4%, dimana persentase tersebut masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti, metode bernyanyi efektif digunakan dalam pembelajaran.

Dilihat dari keefektifan metode bernyanyi yang masuk dalam kategori tinggi dan hasil belajar siswa yang meningkat, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah sudah dilakukan dengan baik. Dari hasil belajar matematika siswa yang meningkat saat pre test dan post test. Saat pre test siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan peresentase 44,4%. Sedangkan saat post test siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan peresentase 77,8%. Persentase siswa yang mencapai KKM saat post test melebihi persentase minimum ketuntasan belajar yaitu sebesar 75%.

Perbedaan pemahaman awal dengan pemahaman akhir siswa dilihat dari observasi yang dilakukan peneliti. Terdapat peningkatan hasil pre test dan post test siswa sebesar 33,4%, dimana hal tersebut berarti pemahaman awal siswa berubah dengan pemahaman akhir setelah menggunakan metode bernyanyi.

Metode bernyanyi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan, minat dan motivasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode bernyanyi. Siswa bersemangat dan antusias selama pembelajaran menggunakan metode bernyanyi.

Dari data hasil observasi efektivitas metode bernyanyi didapat persentase sebesar 69,4%, dimana persentase tersebut masuk dalam kategori tinggi. Dilihat dari keefektifan metode bernyanyi yang masuk dalam kategori tinggi dan hasil belajar siswa yang meningkat, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan metode bernyanyi ini digunakan diberbagai mata pelajaran, karena untuk menambah semangat siswa di pelajaran-pelajaran lain.

2. Bagi Sekolah

Untuk lembaga di harapkan untuk dapat meningkatkan mutu dengan memilih metode dan media yang tepat serta menarik untuk anak, sehingga hasilnya optimal, dan agar dapat menjadi contoh bagi lembaga lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Maria Ingg. “Wawancara Kepada Guru Kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 08 Mei 2023” (n.d.).
- . “Wawancara Pada Saat Prasurvey Di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, Pada 12 Juli 2022” (n.d.).
- Amir, Almira. “Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif.” *Jurnal Forum Paedagogik* VI, no. 01 (2014): 75.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Astuti, Yuliani Dwi. *Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Azizah, Viara, and Sri Putrianingsih. “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung.” *Jurnal Inovatif* 7, no. 2 (2021): 1–2.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif Kominukasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2005.
- Cahyono, Budi Tri. *Pendidikan Dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.
- Deva Yutami. “Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.” IAIN Bengkulu, 2019.
- Dwianti, Inri Novita, Rekha Ratri Julianti, and Ega Trisna Rahayu. “Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 4 (2021): 675–676. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi Sumardi, Adi E Yusuf, and Sutji Harijanto. “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 844.
- Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas Iv SDN Gedanganak 02.” *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 710. <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.

- Fuada, Syifaul, and Dkk. *Dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Masa Pandemi*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2022.
- Ghozali, M. Dzikul Hakim Al, and Lailatul Mathoriyah. *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran Guru Profesional Dalam Pembelajaran)*. Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Haryanti, Ferdinni. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyyah." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Hidayat, Otib Satibi. *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- Ilham, and Dian Indri Yunita. *Efektivitas Kebijakan "Belajar Daring" Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- Kamarullah. "Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita." *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (2017): 29.
- Kosilah, and Septian. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1139.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mustafa, Pinton Setya, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Olahraga*. Jawa Timur: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020.
- Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, and Walfajri. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'Arif NU 07 Purbolinggo." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 54.
- Nur Rohmah, Siti. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Pakpahan, Martina, and Dkk. *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Purwanti, Dwi. "Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Pendiikan* 5, no. 1 (2019): 58.
- Ramadhan, Iwan, and Dkk. *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen Dan*

Contoh. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021.

Ridwan, and A. Fajar Awaluddin. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal.” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 58.

Rosmayanti, Vivit, and Dkk. *Challenges Of Social Sciences, Education, And Technology For Achieving Sustainable Development Goals (SDGS)*. Jilid I. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022.

Sasmitadi. “Wawancara Kepada Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, 05 Mei 2023” (n.d.).

Sriyanto. *Mengobarkan Api Matematika*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2017.

Sudaryana, Bambang, and H.R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press, 2020.

Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.

Supatmono, Catur. *Matematika Asyik*. Grasindo, n.d.

Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.

Syifauzakia, Bambang Ariyanto, and Yeni Aslina. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantar, 2021.

Triatnasari, Vera. “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IIIB MIN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.” Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Trimuliana, Ifina, Zulfikar, and Rahmat Permana. *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.

Ulfa, Andi Yurni. *Psikologi Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2020.

Wahono, Isabella Hasiana, and Amena Vinavastri. *Perkembangan Anak*. Sumatra Barat: Cendekia Muslim, 2022.

Wahyuni, Nelti, Riza Oktariana, and Fitriani. “Efektifitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A Di TK Bungong Seuluepok Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2021).

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya*

Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.

Wiryanto. "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 2 (2020).

Yunus, Ummu Kalsum, and Munira. "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 44. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/1742>.

Zulfitria. "Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 Sd Di Muhammadiyah 12 Pamulang Banten." *Instruksional* 1, no. 1 (2019): 19.

Buku Tematik Tema 6 Kelas 3, n.d.

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, n.d.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5853/In.28.1/J/TL.00/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ahmad Muzakki (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEISI ANGGRAINI**
 NPM : 1901031040
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3
 DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Desember 2022 Ketua
 Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1957/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA UPT SDN 34 TULANG
BAWANG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1958/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 03 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **MEISI ANGGRAINI**
NPM : 1901031040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1958/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEISI ANGGRAINI**
NPM : 1901031040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 34 TULANG BAWANG TENGAH
 NSS/NPSN : 101181201036 / 10809675



Alamat : Jl. Jenderal Sudirman, Candra Mukti Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat

Nomor : 800/39/III.1.A/100360/V/TBB/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Research

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
 Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MEISI ANGGRAINI**
 NPM : 1901031040
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : **EPEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI SDN 34 CANDRA MUKTI**

Bahwa benar-benar telah melakukan Research di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Candra Mukti, 15 Mei 2023
 Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah



SASMITADI, S.Pd.
 NIP: 19640810 198503 1 018



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 34 TULANG BAWANG TENGAH
NSS/NPSN : 101181201036 / 10809675



Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Candra Mukti Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat

Nomor : 800/83/III.I.4/100360/VII/TBB/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey**

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
 Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : SASMITADI, S.Pd.
 NIP : 196408101985031018
 Jabatan : Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **MEISI ANGGRAINI**
 NPM : 1901031040
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI SDN 34 CANDRA MUKTI**

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di SDN 34 Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Candra Mukti, 22 Juli 2022
 Kepala UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

SASMITADI, S.Pd.
 NIP. 19640810 198503 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meisi Anggraini
NPM : 1901031040

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 21/2022 /12		Bimbingan outline dan APD ACC	
2.	Senin 06/4 2023		Bimbingan Bab I	
3.	Rabu 15/4 2023		Bimbingan dan Perbaikan Bab II dan III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meisi Anggraini
NPM : 1901031040

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin/ 3 April 2023		Perbaikan Bab 4	
2.	Jumat/ 19 Mei 2023		menambahkan display wawancara	
3.	Rabu/ 24 Mei 2023		membuat tabel efektivitas metode bernyanyi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meisi Angraini
 NPM : 1901031040

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	Kamis / 25 / 2023 / 5		ACC skripsi Siapkan ujian Munagrasah!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 2003 12 7003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MEISI ANGGRAINI
NPM : 1901031040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG
TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Mei 2023

Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-392/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEISI ANGGRAINI
NPM : 1901031040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Efektivitas
 1. Pengertian Efektivitas

2. Ukuran dan Pendekatan Epektifitas
- B. Penggunaan Metode Bernyanyi
 1. Pengertian Metode Bernyanyi
 2. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi
 3. Manfaat Metode Bernyanyi
 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi
- C. Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
 1. Hasil Belajar
 2. Pembelajaran Matematika

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penyesuaian Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Sekolah
 1. Sejarah Singkat UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 2. Visi dan Misi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 3. Struktur Organisasi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 4. Data Guru UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 5. Sarana dan Prasarana UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
- B. Data hasil penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

NIP.

Metro, Desember 2022

Mahasiswa Ybs,



Meisi Anggraini

NPM. 1901031040

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 3 DI UPT SDN 34 TULANG BAWANG TENGAH

A. Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah

Nama/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara

- a. Profil UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah?
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru di UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah?
- c. Cara mengajar guru kelas 3 UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah dalam pembelajaran matematika?

2. Wawancara Guru

Nama/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Guru

Pedoman wawancara

- a. Langkah-langkah metode bernyanyi?
- b. Mengapa memilih menggunakan metode bernyanyi?
- c. Bagaimana sikap siswa saat belajar menggunakan metode bernyanyi?

- d. Apa saja pertimbangan lagu yang digunakan dalam pembelajaran matematika?
- e. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi?
- f. Apa saja manfaat penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika?
- g. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bernyanyi?

3. Wawancara Siswa

Nama/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : Siswa

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tanggapan siswa mengenai belajar menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran matematika?

B. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sifat atau ciri bangun datar. Bentuk tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda, jadi siswa diminta untuk memilih dan memberi tanda (x) pada jawaban yang benar.

Soal pilihan ganda

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut yang sama besar adalah ...
 - a. Persegi
 - b. Persegi panjang
 - c. Segitiga
 - d. Lingkaran

2. Berikut ini adalah ciri dari bangun segitiga, kecuali..
- Mempunyai 3 sisi
 - Mempunyai 3 sudut
 - Mempunyai 3 titik sudut
 - Mempunyai 4 sisi sama panjang
3. Bangun datar yang memiliki 2 pasang sisi sejajar sama besar adalah...
- Persegi
 - Persegi panjang
 - Segitiga
 - Lingkaran
4. 
- Bangun datar diatas memiliki ... sisi.
- 1 sisi
 - 2 sisi
 - 3 sisi
 - 4 sisi
5. Berikut ini yang termasuk ciri bangun segitiga adalah...
- Mempunyai 4 sisi sama panjang
 - Mempunyai 4 sudut sama besar
 - Mempunyai 3 titik sudut
 - Besar sudutnya 90°

Jawaban

- a. Persegi
- d. Mempunyai 4 sisi sama panjang

3. b. Persegi panjang
4. d. 4 sisi
5. c. Mempunyai 3 titik sudut

C. Observasi

Observasi peneliti digunakan untuk mencari tentang :

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.
2. Mengamati dan mencatat metode pembelajaran yang digunakan guru di UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah.

Tabel observasi penilaian efektivitas metode bernyanyi

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Ketuntasan Belajar					
1.	Siswa dapat mengerjakan soal				
2.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
B. Perbedaan Pemahaman Awal Dengan Pemahaman Akhir					
3.	Siswa berani mengajukan pertanyaan				
4.	Siswa berani mengajukan pendapat				
5.	Siswa memahami lirik lagu yang dinyanyikan				
C. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa					
6.	Suasana belajar kondusif				
7.	Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran				
8.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru				
9.	Siswa bersemangat menyanyikan lagu				

Jumlah	
Persentase	

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

D. Dokumentasi

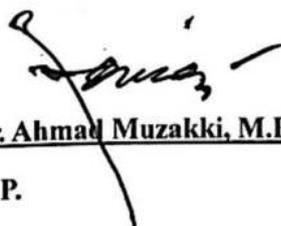
Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah Singkat UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
2. Visi dan Misi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
3. Struktur Organisasi UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
4. Data Guru UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
5. Sarana dan Prasarana UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah

Dokumentasi juga diajukan untuk semua hal yang berhubungan dengan efektivitas metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang bawang Tengah.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

NIP.

Metro, Desember 2022

Mahasiswa Ybs,



Meisi Anggraini

NPM. 1901031040

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin / 8 Mei 2023
 Tempat : UPT SDN 34 Tulang Bawang Tengah
 Informan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode pembelajaran apa yang digunakan guru di UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah?	Guru menggunakan metode ceramah saat menjelaskan materi, guru juga menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran matematika karena untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan untuk memudahkan siswa mengingat materi. Dengan belajar menggunakan metode bernyanyi suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.
2	Bagaimana cara mengajar guru kelas 3 di UPT SDN 34 Tulang Bawang tengah?	Guru mengajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, guru sesekali mendatangi bangku siswa dan menanyakan pemahaman siswa. Guru melakukan tanya jawab setiap akhir pembelajaran. Guru menggunakan metode untuk menambah semangat dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan guru adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi digunakan untuk menarik minat siswa dan memudahkan siswa mengingat materi. Penggunaan metode bernyanyi berjalan dengan baik, dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat karena pembelajaran dilakukan dengan suasana yang menyenangkan.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin / 8 Mei 2023
 Tempat : UPT SDN 34 Tulung Bawang Tengah
 Informan : Guru kelas 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana langkah-langkah metode bernyanyi?	langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi yaitu pertama guru mengajak siswa doa bersama sebelum memulai pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan, guru mempersiapkan lagu yang akan diajarkan, guru mempraktikkan menyanyikan lagu tersebut, guru mengajak siswa menyanyikan lagu bersama-sama, guru memberikan tugas kepada siswa.
2	Mengapa memilih menggunakan metode bernyanyi?	Saya memilih menggunakan metode bernyanyi karena sesuai karakter anak yang suka bernyanyi, kemudian untuk menarik perhatian siswa dan membuktikan pelajaran matematika tidak sulit, serta untuk memudahkan siswa mengingat materi pelajaran.

6	Apa saja manfaat penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran?	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memudahkan siswa mengingat dan menyerap Materi, meningkatkan motivasi belajar siswa, menambah minat dan daya tarik siswa serta pembelajaran terkesan lebih mudah.
7	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bernyanyi?	hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bernyanyi; menjadi lebih baik dan meningkat. Siswa lebih memahami materi yang diajarkan guru dengan menggunakan metode bernyanyi.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin / 8 Mei 2023
 Tempat : UPT SDN 24 tulong Kawang Tengah
 Informan : Siswa kelas 3

Pertanyaan	Nama	Jawaban
Bagaimana tanggapan siswa mengenai belajar menggunakan metode bernyanyi?	Alifia Labibah Z	Guru cukup sering menggunakan metode bernyanyi. Saya senang belajar menggunakan metode bernyanyi karena lebih asyik dan seru.
	Ridho Lanang P	Saya mudah mengingat dan memahami materi jika menggunakan metode bernyanyi. Saya senang belajar menggunakan metode bernyanyi. Saya sering menyangikan lagu yang diajarkan guru.
	Syaqila Gea S.	Guru sering menggunakan metode bernyanyi dalam pelajaran matematika. Saya senang karena saya dapat mengingat materi dengan mudah, dan belajar menjadi tidak mengantuk.

LEMBAR OBSERVASI EFEKTIVITAS METODE BERNYANYI

Observer : Meisi Anggraini

Tanggal : 9 Mei 2023

Keterangan :

1 : Kurang

3 : Baik

2 : Cukup

4 : Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Ketuntasan Belajar				
1.	Siswa dapat mengerjakan soal			✓	
2.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
B.	Perbedaan Pemahaman Awal Dengan Pemahaman Akhir				
3.	Siswa berani mengajukan pertanyaan		✓		
4.	Siswa berani mengajukan pendapat		✓		
5.	Siswa memahami lirik lagu yang dinyanyikan			✓	
C.	Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa				
6.	Suasana belajar kondusif		✓		
7.	Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran			✓	
8.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru			✓	
9.	Siswa bersemangat menyanyikan lagu				✓
Jumlah		25			
Persentase		69,4 %			

Alifia Labibah Zakiya
08-05-2023

(60)

Soal pilihan ganda

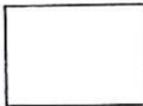
Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut yang sama besar adalah ...
 - a. Persegi
 - b. Persegi panjang.
 - c. Segitiga
 - d. Lingkaran

2. Berikut ini adalah ciri dari bangun segitiga, kecuali..
 - a. Mempunyai 3 sisi
 - b. Mempunyai 3 sudut
 - c. Mempunyai 3 titik sudut
 - d. Mempunyai 4 sisi sama panjang

3. Bangun datar yang memiliki 2 pasang sisi sejajar sama besar adalah...
 - a. Persegi
 - b. Persegi panjang
 - c. Segitiga
 - d. Lingkaran

A/



Bangun datar diatas memiliki ... sisi.

- a. 1 sisi
 - b. 2 sisi
 - c. 3 sisi
 - d. 4 sisi
-
- Barikut ini yang termasuk ciri bangun segitiga adalah...
- a. Mempunyai 4 sisi sama panjang
 - b. Mempunyai 4 sudut sama besar
 - c. Mempunyai 3 titik sudut
 - d. Besar sudutnya 90°

Adit

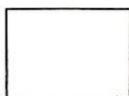
40

Soal pilihan ganda

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut yang sama besar adalah ...
- a. Persegi
 - b. Persegi panjang
 - c. Segitiga
 - d. Lingkaran
2. Berikut ini adalah ciri dari bangun segitiga, kecuali..
- a. Mempunyai 3 sisi
 - b. Mempunyai 3 sudut
 - c. Mempunyai 3 titik sudut
 - d. Mempunyai 4 sisi sama panjang
3. Bangun datar yang memiliki 2 pasang sisi sejajar sama besar adalah...
- a. Persegi
 - b. Persegi panjang
 - c. Segitiga
 - d. Lingkaran

4



Bangun datar diatas memiliki ... sisi.

- a. 1 sisi
 - b. 2 sisi
 - c. 3 sisi
 - d. 4 sisi
5. Berikut ini yang termasuk ciri bangun segitiga adalah...
- a. Mempunyai 4 sisi sama panjang
 - b. Mempunyai 4 sudut sama besar
 - c. Mempunyai 3 titik sudut
 - d. Besar sudutnya 90°

NAMA: DELISA AYU FEBIANA
 NOMOR: 8-5-2023

(80)

Soal pilihan ganda

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut yang sama besar adalah ...

- a. Persegi
- b. Persegi panjang
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

2. Berikut ini adalah ciri dari bangun segitiga, kecuali..

- a. Mempunyai 3 sisi
- b. Mempunyai 3 sudut
- c. Mempunyai 3 titik sudut
- d. Mempunyai 4 sisi sama panjang

3. Bangun datar yang memiliki 2 pasang sisi sejajar sama besar adalah...

- a. Persegi
- b. Persegi panjang
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

4.



Bangun datar diatas memiliki ... sisi.

- a. 1 sisi
- b. 2 sisi
- c. 3 sisi
- d. 4 sisi

5. Berikut ini yang termasuk ciri bangun segitiga adalah...

- a. Mempunyai 4 sisi sama panjang
- b. Mempunyai 4 sudut sama besar
- c. Mempunyai 3 titik sudut
- d. Besar sudutnya 90°

Nada Lagu Rasa Sayange

Ciri Bangun Datar

Rasa sayange rasa sayang sayange
 Lihat kawan dari jauh rasa sayang sayange
 Mari kawanku mari kita belajar
 Mengenal macam-macam ciri dari bangun datar

Bangun datar persegi mempunyai 4 sisi
 Mempunyai 4 sudut juga 4 titik sudut
 4 sisi sama panjang 4 sudut sama besar
 90° pastilah besar sudutnya

Rasa sayange rasa sayang sayange
 Lihat kawan dari jauh rasa sayang sayange

Bangun datar persegi panjang mempunyai 4 sisi
 Mempunyai 4 sudut juga 4 titik sudut
 2 pasang sisi sejajar berhadapan sama besar
 4 sudut sama besar 90°

Rasa sayange rasa sayang sayange
 Lihat kawan dari jauh rasa sayang sayange

Bagun datar segiti mempunyai 3 sisi
 Mempunyai 3 sudut juga 3 titik sudut
 Tambahkan lah semuanya besar ketiga sudutnya
 180° pasti jumlahnya

Rasa sayange rasa sayang sayange
 Lihat kawan dari jauh rasa sayang sayange
 Kawan-kawanku janganlah sampai lupa
 Itulah macam ciri-ciri dari bangun datar









RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Meisi Anggraini, lahir di Dayamurni, 22 Mei 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari bapak Slamet Suhardi dan ibu Surati, serta memiliki satu kakak kandung bernama Agustina Susilawati dan satu adik kandung bernama Rakha Surya Ardiansyah.

Riwayat pendidikan peneliti, TK Radathul Alfa lulus pada tahun 2006, SDN 04 Candra

Kencana lulus pada tahun 2013, SMPN 01 Tumijajar lulus pada tahun 2016, SMAN 01 Tumijajar lulus pada tahun 2019, dan peneliti mulai menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2019.